

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana yang telah dibahas peneliti sebelumnya peneliti memilih pendekatan kualitatif guna mengungkap fakta yang ada di lapangan dan memperoleh informasi yang mendalam secara jelas. Hal ini diungkapkan oleh Abdussamad bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek atau fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan analisis datanya bersifat induktif (Abdussamad, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti memilih pendekatan kualitatif agar membantu peneliti mendapatkan informasi dari narasumber yang peneliti temukan di lapangan. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Fenomenologi.

Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang diperoleh gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, sebelumnya memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Oleh karena itu, peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan secara eksplisit berdasarkan kondisi dan kejadian sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang disebut purposive sampling, yaitu sampel data dipilih dengan melihat beberapa tren yang relevan. Teknik penelitian ini dilakukan oleh orang-orang yang memahami permasalahan yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Medan yang berada di Jl. Mandala By Pass No.140, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20226. Alasan memilih MA Muhammadiyah 1 Medan karena Madrasah ini sudah mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Maka peneliti ingin melihat bagaimana Implementasi PPRA dalam Ekstrakurikuler keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Ekstrakurikuler keagamaan tersebut yang akan menjadi kunci informasi. Selain itu data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian hingga dapat diketahui Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekstrakurikuler keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan. Selanjutnya Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum sebagai pemegang kebijakan kurikulum di Madrasah juga dilibatkan dalam memberikan informasi penelitian.

Di sisi lain, objek penelitian ini berfungsi sebagai pedoman atau penjelasan terhadap penelitian tersebut. Sesuai dengan judul yang digunakan dalam penelitian, yang menjadi objek adalah Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatann Lill'alaminn (PPRA) di MAM 1 Medan dalam kurikulum Ekstrakurikuler keagamaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitiann ini, sumber data yang dikumpulkan terdiri atas dua jenis data diantaranya yaitu jenis data sekunder dan data primer:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung . Adapun data primer yang dijadikan dalam penelitian ini meliputi Guru – guru Ekstrakurikuler Keagamaan, Kepala Madrasah, dan Waka kurikulum di MA Muhammadiyah 1 Medan .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan sebagai pelengkap dan penyempurna data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru Bidang Studi Pendidikan Islam Madrasah. Data sekunder lainnya berupa buku-buku atau artikel-artikel yang agak berkaitan dengan penelitian yang baik, misalnya dokumen atau buku. Dokumentasi berfungsi sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Kegiatan Profill Pelajar Rahmatann Lill'alaminn modul panduan pelaksanaan Profil Pelajar Rahmatann Lill'alaminn serta profil MAM 1

Medan, dan hasil projek yang telah dikerjakan oleh siswa di MAM 1 Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Medan:

1. Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat fenomena yang dijumpai selama melakukan penelitian di lapangan disebut dengan teknik observasi. Pada teknik ini, segala kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, yaitu saat pengimplementasian Ekstrakurikuler keagamaan dan peneliti juga ikut terlibat di dalamnya atau disebut teknik partisipasi. Ada tiga cara yang dapat ditempuh dalam menggunakan Teknik observasi dalam penelitian yaitu observasi langsung, observasi partisipasi serta observasi tidak langsung. Peneliti memilih observasi langsung cara yang dilakukan adalah mengamati aktivitas-aktivitas yang ada seperti melihat langsung proses implementasi PPRA dalam ekstrakurikuler keagamaan baik di sekolah ataupun luar sekolah.

2. Wawancara

Teknik selanjutnya yaitu menggunakan wawancara. Menurut Sugiyono cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kegiatan tanya jawab secara langsung pada responden disebut dengan teknik wawancara (Sugiyono, 2017). Dengan Teknik wawancara, peneliti berupaya memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab kepada subjek penelitian untuk menggali pengalaman atau pengetahuan mereka yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru-guru Ekstrakurikuler Keagamaan, Guru Bidang Studi PAI dan beberapa murid yang dipilih dari pihak sekolah. Untuk memudahkan mencatat informasi peneliti menggunakan alat perekam

smartphone sehingga informasi yang dijelaskan informan dapat memudahkan peneliti dalam mereduksi data dan menarik kesimpulan.

3. Studi dokumen

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, maka teknik selanjutnya yang peneliti gunakan yakni dokumentasi. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menggali data dengan menelaah arsip-arsip dan rekaman. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan mencari data yang berkaitan dengan kegiatan, keadaan, profil sekolah, gambaran umum dan data yang lain yang berkaitan dengan Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Kegaamanan, adapun data yang coba peneliti ambil seperti RPP, Modul, Silabus terkait PPRA, serta foto dokumentasi pelaksanaan PPRA, dan foto bersama guru, siswa dan siswi serta kepala dan waka kurikulum MA Muhammadiyah 1 Medan.

F. Tahapan-tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang runtut dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian itu. Tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang terlebih dahulu dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu merancang perencanaan guna mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap ini meliputi:

a. Menyusun proposal penelitian

Dalam melakukan penyelidikan yang lebih mendalam, saran Menyusun dijadikan sebagai titik tolak. Dalam proposal, mohon dicantumkan gambaran, rencana, kerangka, atau rencana apa pun yang berkaitan dengan Menyusun penelitian. Setelah reviewer menyetujui proposal penelitian yang telah diajukan peneliti, peneliti dianjurkan untuk melanjutkan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

Setelah mengajukan proposal penelitian dan mendapat persetujuan, langkah selanjutnya adalah peneliti berkonsultasi dengan pembimbing

sejawat guna memperoleh masukan dan merencanakan langkah selanjutnya.

c. Permintaan izin pelaksanaan penelitian

Peneliti membuat surat izin penelitian untuk diajukan kepada instansi sekolah yang diteliti. Peneliti disini mengajukan surat izin penelitian di MAM 1 Medan dengan menemui kepala Madrasah.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti telah memulai proses penelitiannya dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:

a. Pelaksanaan Observasi

Setelah peneliti mengisi angket penelitian dan mendapat persetujuan dari kepala madrasah, maka peneliti bebas melakukan penelitian mendalam dengan menggunakan metode yang disebut observasi mendalam atau pengamatan dekat di lapangan. Proses penelitian yang dimaksud dilakukan dengan menggunakan metodologi dan pendekatan yang sesuai dengan prosedur dan persyaratan penelitian kualitatif.

b. Pelaksanaan wawancara

Namun sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti setidaknya memaparkan secara singkat beberapa pertanyaan atau instrumen yang mampu memperoleh data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian peneliti. kemudian menentukan partisipasi yang diinginkan. Dengan demikian, data yang diperoleh sesuai dengan analisis dan dapat meningkatkan keberhasilan penelitian.

c. Tahap Studi dokumen

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah dokumen, analisis data-data, analisis grafis, dan kajian lain yang terkait berdasarkan apa yang diamati selama proses penelitian, dengan menggunakan data yang dikumpulkan sebagai data mentah hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yang dilakukan dapat berupa laporan rinci kegiatan yang diselesaikan di lapangan, curriculum vitae, checklist, diagram,

atau log kegiatan, serta hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan.

d. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti sedang melakukan analisis data berdasarkan beberapa data dan informasi yang dikumpulkan pada penelitian sebelumnya. Pada langkah ini, data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian dianalisis dan dievaluasi guna menentukan temuan penelitian. Selanjutnya, kesimpulan yang tepat dibahas dan dikeluarkan tanpa ada kebocoran informasi atau gangguan dari pihak terkait. Setelah analisis data, peneliti dapat menggunakan hasil laporan tersebut sebagai panduan belajar formal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara tertentu yang dilakukan dalam upaya mengurutkan dan mengorganisasikan data dengan sistematis yang bertujuan untuk mempermudah serta meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti dan nantinya disajikan kepada orang. Jadi tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data yang diteliti dan dikaji untuk lebih mudah dimengerti oleh peneliti dan dipahami oleh siapapun yang membacanya. Adapun pedoman atau rujukan peneliti dalam menganalisis data berpedoman kepada James Spradley. James menyebutkan hal-hal yang dilakukan yaitu mengelompokkan domain, menetapkan taksonomi, menggali tema, membuat matriks, melakukan analisis terperinci dan diakhir menulis laporan (Spradley, 1980). Selanjutnya analisis data yang peneliti lakukan dirangkum dalam penjelasan berikut :

1. Reduksi

Reduksi data informasi mengacu pada proses yang digunakan untuk mengambil keputusan, mengidentifikasi informasi penting, memprioritaskan informasi yang kurang penting, dan fokus pada informasi yang lebih penting. Dengan demikian, data-data berikut ini akan mudah diperoleh peneliti karena adanya redaksi data, karena data yang telah dikumpulkan sebelumnya mempunyai implikasi yang jelas. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data sangat diperlukan karena proyek

penelitian jangka panjang secara otomatis menghasilkan semakin banyak data yang kompleks dan rumit.

2. Penyajian data

Setelah redaksi data, dilakukan langkah analisis data. Alat analisis data pada penelitian kualitatif dapat berupa diagram alur, uraian singkat, tabel, keterkaitan antar kategori, dan lain-lain. Analisis data ini perlu dilakukan agar lebih mudah memahami apa yang dibicarakan dan, akibatnya, memudahkan dalam membuat rencana masa depan, seperti menarik kesimpulan. Dalam hal pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan teks-teks yang sehat secara kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penganalisis data yang berusaha menemukan pola hubungan, persamaan, tema, hal-hal pokok, atau seringlulut, hipotesis, dan sebagainya. Dengan cara ini, peneliti menggunakan data di atas untuk mengukur respon. Biasanya, kesimpulan diumumkan sejak awal, yang mampu mengatur haruskdiverifikasi pada tahap terakhir. Selanjutnya, terungkap bahwa itu adalah sinyal yang sangat kuat. Dengan demikian, penalaran kesimpulan adalah proses penarikan kesimpulan atau intisari dari data yang telah diperiksa dan diverifikasi secara menyeluruh. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang telah diangkat pada tahap awal penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di lapangan, sehingga data tersebut terjamin kebenaran dan keabsahannya. Dalam melakukan keabsahan data, peneliti melakukan beberapa teknik yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi dimaksud untuk mencari kebenaran data dengan melakukan pemeriksaan data, hingga mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi ringkasan dan triangulasi teknik. Proses triangulasi sumber untuk

menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara mentransfer data ke sumber yang serupa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Ringkasnya, setelah data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terkumpul, maka analisis akan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain yang tersedia pada saat peneliti berada di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana informasi diberikan oleh sumber, sehingga apabila informasi yang diberikan sudah cukup rinci, maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menyampaikan laporan data penelitian selanjutnya.

2. Ketekunan Pengamatan.

Pengamatan Ketekunan Cara yang digunakan peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca buku, bahan kajian, temuan penelitian, atau dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Dengan membaca hal tersebut maka sudut pandang peneliti akan menjadi lebih jelas dan ringkas sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang disajikan dapat dipercaya atau tidak. Untuk memastikan bahwa datanya valid, peneliti akan melakukannya pengamatan secara berkala dan datang ke sekolah MA Muhammadiyah 1 Medan.

3. Pengecekan Anggota

Tujuan dari member check adalah untuk memahami beberapa bit data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia data. Ketika data dimasukkan dan diverifikasi oleh pengumpul data, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut sah dan lebih dapat dipercaya. Dan untuk itu apabila data sudah kredibel maka peneliti meminta tanda tangan kepada informan atau bukti

dokumentasi bersama informan sebagai tanda persetujuan pada hasil pemaparan data yang telah dibuat.

I. Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Lokasi Penelitian: MA Muhammadiyah 1 Medan	MAM
2	Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	W O D
3	Sumber Data / Informan: a. Nunung Nuraningsih, S.Pd, M.M b. Elisa Safitri, S.Pd c. Bahril Ilmi, S.Pd d. Ahmad Khumaidi, S.Pd.I e. Irham Tanjung, S.Sos.I f. Ramiah Fatur Syifa g. Muhammad Arifin Ilham h. Ahmad Husein Tarmidzi i. Aisyah Ramadhani	NN ES BI AK IT RFS MAI AHT AR
4	Rumusan Masalah: 1. Perencanaan Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan 2. Pelaksanaan Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan 3. Evaluasi Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan 4. Hambatan dan Dukungan Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan 5. Upaya Implementasi PPRA dalam Kurikulum Ekskul Keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Medan	F1 F2 F3 F4 F5
5	Waktu Penelitian	Tanggal/Bulan/Tahun
6	Cara Pembacaan Kode	(F1/W/NN/MAM/01-6-2024) Maka maksudnya ialah wawancara rumusan masalah 1, narasumber ibu Nunung Nurasingsih, dilaksanakan di

		MA Muhammadiyah 1 Medan, tanggal 1 juni 2024.
--	--	--------------------------------------------------

Tabel 3.1 Sistem Pengkodean Analisis Data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN